

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah data terkumpul dan dianalisis melalui perhitungan analisis Korelasi *Product Moment* sebagaimana dalam bab IV, maka hasil akhirnya dapat disimpulkan bahwa intensitas tadarus Al-Qur'an siswa kelas V dan VI SD negeri 1 Krandegan, Puring, Kebumen termasuk dalam kategori "sedang" yaitu berada pada interval 67-75 dengan nilai rata-rata 70,75. Sedangkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V dan VI SD negeri 1 Krandegan, Puring, Kebumen, juga termasuk dalam kategori "sedang" yaitu berada pada interval 72-80 dengan nilai rata-rata 77,25.

Terdapat hubungan antara variabel intensitas tadarus Al-Qur'an siswa (X) dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa (Y) di SD negeri 1 Krandegan, Kab. Kebumen, hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan  $r_o$  ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,579. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r$  pada tabel ( $r_t$ ), baik pada taraf signifikansi 5% (0,05) maupun 1% (0,01) dengan ketentuan  $r_o > r_t$ , maka signifikansi. Dari hasil pengujian hipotesis, diperoleh :  $r_o = 0,579 > r_t 0,05$  (40) = 0,312 dan  $r_o = 0,579 > r_t 0,01$  (40) = 0,403, sehingga hipotesis penelitian ini diterima, semakin tinggi intensitas tadarus Al-Qur'an siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa.

#### **B. Saran**

1. Kepada Kepala Sekolah, sebagai pemimpin hendaknya memberi bimbingan, dan pengarahan kepada para siswa agar lebih meningkatkan intensitas tadarus Al Qur'annya serta selalu memberikan motivasi kepada para siswa agar dalam belajar mereka lebih aktif, kreatif dan sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Kepada segenap guru terutama guru Pendidikan Agama Islam agar selalu meningkatkan pengawasannya terhadap siswa dalam tadarus Al-Qur'an. Guru juga harus menyadari bahwa dalam sebuah lembaga pendidikan mereka memiliki peran yang besar terhadap keberhasilan pendidikan, karena guru

merupakan orang yang menterjemahkan tujuan pendidikan sekaligus sebagai perancang dan pelaksana proses pembelajaran. Sehingga Guru juga harus bisa memberikan motivasi belajar kepada para siswa.

3. Kepada orang tua siswa agar dapat meningkatkan perhatian terhadap proses belajar putra-putrinya, karena pendidikan bukan hanya tanggungjawab guru semata, melainkan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah, dan masyarakat.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan disertai do'a, semoga skripsi yang cukup sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana pada umumnya karya setiap manusia, tentulah tidak ada yang sempurna secara total. Oleh karena itu penulis sangat menyadari hal tersebut, dengan mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, mengingat skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memeberikan kemanfaatan yang besar pada skripsi yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*